



► RETREAT PEJABAT

Kepala Daerah Terpilih Dibekali Enam Materi

Stefani Yulindriani, Luqas Subarkah,
Andreas Yuda Pramono
redaksi@harianjogja.com

BANTUL—Sejumlah kepala daerah terpilih asal DIY siap mengikuti *retreat* atau pembekalan di Akmil Magelang se usai dilantik Presiden Prabowo Subianto pada Kamis (20/2).

Rencananya mereka dibekali dengan enam materi yang akan mendukung kinerja kepala daerah terpilih. Materi tersebut yaitu tentang ketahanan nasional dan wawasan kebangsaan, Asta Cita Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka, program kementerian dan lembaga, tugas dan fungsi kepala daerah, kepemimpinan dan komunikasi politik, dan pembentukan *team building* yang positif untuk kemajuan daerah.

Materi tersebut akan disampaikan oleh 40 narasumber yang terdiri dari menteri, wakil menteri, pejabat setingkat menteri dan lembaga pemerintah non kementerian.

► Halaman 10

Kepala Daerah...

Bupati Bantul terpilih, Abdul Halim Muslih, mengaku siap menjalani pelantikan dan *retreat* kepala daerah. Halim menyampaikan *retreat* tersebut digelar untuk menyatukan visi misi Presiden Prabowo Subianto dengan kepala daerah terpilih. "*Retreat* ini lebih pada harmonisasi antara [Pemerintah] Pusat dan daerah. Jangan sampai pusat kemana, daerah ke mana. Jadi visi misi negara hanya ada [dalam program] presiden, jadi kalau ada visi misi kepala daerah berbeda arah dengan visi misi Presiden, maka akan dievaluasi, diuruskan," katanya Senin (17/2).

Ia menilai penyatuan visi misi tersebut diperlukan untuk mewujudkan sinergitas antara Pemerintah Pusat dan daerah dalam mendukung kemajuan bangsa. Oleh karena itu, ia mendukung program dalam kepemimpinan Prabowo. "Sesuai rencana, Presiden akan menyampaikan pengarahan dalam forum itu, diharapkan seluruh kepala daerah bisa satu langkah, satu gerak bersama Presiden," ujarnya.

Halim menilai dari pengalaman menjalankan tugas sebagai Bupati Bantul pada periode sebelumnya, program yang tidak serempak antara Pemerintah Pusat dan daerah berpengaruh pada capaian pembangunan. "Inilah urgensi *retreat* yang akan dilaksanakan pada 21-28 Februari 2025," katanya.

Adapun, Wakil Wali Kota Jogja terpilih, Wawan Harmawan, menjelaskan ia bersama Wali Kota Jogja terpilih, Hasto Wardoyo sudah selesai menjalani cek kesehatan. "Saya sekarang sudah di Jakarta, kemarin sudah selesai menjalani cek kesehatan," ujarnya, Senin.

Meski demikian, tidak semua kepala daerah *standby* di Jakarta. Ia menuturkan Hasto Wardoyo masih harus kembali ke Jogja. "Pak Hasto kemarin pulang lagi

ke Jogja, baru besok pagi [hari ini] ke Jakarta lagi. Kebetulan sekarang saya yang di sini [Jakarta]," katanya.

Tahapan selanjutnya yakni gladi kotor pada Selasa (18/2) dan gladi bersih pada Rabu (19/2). "Jadi kami mengikuti sesuai ketentuannya saja. Besok [hari ini] baru akan diberikan penjelasan-penjelasan detailnya," ungkapnya.

Ia juga menambahkan untuk *retreat* kepala daerah, wakil kepala daerah tidak ikut. Kegiatan seremonial Wawan Harmawan pun selesai setelah pelantikan. "Para wakil tidak berangkat ke Magelang. Setelah pelantikan, Kamis malam sudah sampai Jogja," kata dia.

Cek Kesehatan

Sementara itu, Bupati Sleman terpilih Harda Kiswaya tiba di Jakarta pada Minggu (16/2) pukul 10.00 WIB untuk mengikuti pengecekan kesehatan dasar seperti tensi. Setelah tiba, dia kemudian mengisi formulir yang berisi data diri, urusan administratif. Menurut dia, Kementerian Dalam Negeri belum memberikan materi untuk pelantikan.

"Selasa" besok saya baru mendapat pembekalan dari Kementerian Dalam Negeri. Kalau hari ini [Senin] kegiatan sementara *off*, tidak ada materi," ucapnya.

Harda juga menyempatkan berolahraga apabila memang memiliki waktu luang.

Sekretaris Daerah Sleman, Susmiarto, mengatakan instansinya saat ini menyiapkan petugas untuk mendampingi kepala daerah untuk pelantikan di Jakarta dan pelatihan/pembekalan di Magelang.

"Kami juga menyiapkan waktu serah terima jabatan dan penyiapan pidato di forum DPRD yang waktunya sidang dipadukan paska giat di Magelang," kata Susmiarto.

Adapun, Bupati Gunungkidul terpilih, Endah Subekti Kuntariningsih, mengatakan sudah berangkat ke Jakarta sejak Sabtu (15/2) malam. Rangkaian kegiatan untuk pelantikan juga sudah dilaksanakan mulai dari registrasi dan cek kesehatan.

"Keberangkatan untuk pelantikan berjalan dengan lancar," kata Endah.

Dia menjelaskan, setibanya di Jakarta langsung melakukan pemeriksaan kesehatan dengan melakukan sejumlah pemeriksaan kesehatan seperti cek gula darah, kolesterol hingga kadar asam urat dalam tubuh. Selain itu, juga ada registrasi kepala daerah terpilih untuk proses pelantikan hingga *retreat* atau orientasi yang diselenggarakan di Magelang, Jawa Tengah.

"Alhamdulillah untuk cek kesehatan seperti kolesterol, gula darah dan asam urat semuanya baik dan normal," ungkapnya.

Endah menambahkan rencananya juga ada pengarahan yang dilakukan oleh Wakil Menteri Dalam Negeri. Selain itu, sebelum pelantikan akan ada gladi kotor yang berlangsung di Monumen Nasional (Monas) pada Selasa.

Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan dan Rumah Tangga, Sekretariat Daerah Gunungkidul, Arkham Mashudi, mengatakan sudah berada di Jakarta sejak Sabtu. Kegiatan yang dilakukan mendampingi bupati dan wakil bupati terpilih untuk prosesi pelantikan. "Yang punya akses ke Kemendagri adalah kami sehingga kami ikut untuk registrasi, pengecekan kesehatan hingga pelantikan," katanya.

Disinggung mengenai kegiatan bupati dan wakil bupati Gunungkidul terpilih, pada Senin tidak ada kegiatan. Ia berdalih, tim dari Kementerian sedang berkoordinasi dengan kepresidenan untuk pelantikan.

(David Kurniawan)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005